

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 PRINSIP DASAR MIT [5]	7
GAMBAR 2. 2 INDUKSI TIMBAL BALIK [6]	7
GAMBAR 2. 3 PERSAMAAN RANGKAIAN TEORI INDUKTANSI [7]	8
GAMBAR 2. 4 DAERAH ARUS EDDY[5].....	11
GAMBAR 2. 5 JENIS-JENIS DESAIN SENSOR [10]	12
GAMBAR 2. 6 LILITAN KAWAT SILINDER[6]	13
GAMBAR 3. 1 DIAGRAM ALIR PENELITIAN	16
GAMBAR 3. 2 TAMPILAN KOIL (A) TAMPAK ATAS, (B) TAMPAK SAMPING	18
GAMBAR 3. 3 OBJEK SILINDER	18
GAMBAR 3. 4 OBJEK BALOK (A) TAMPAK DEPAN, (B) TAMPAK SAMPING	19
GAMBAR 3. 5 OBJEK IRREGULAR (A) TAMPAK DEPAN, (B) TAMPAK SAMPING	19
GAMBAR 3. 6 (A) JARAK KOIL <i>TRANSMITTER</i> DENGAN <i>RECEIVER</i> SEBESAR 7 CM, (B) JARAK KOIL <i>TRANSMITTER</i> DENGAN <i>RECEIVER</i> SEBESAR 8 CM, (C) JARAK KOIL <i>TRANSMITTER</i> DENGAN <i>RECEIVER</i> SEBESAR 10 CM.....	20
GAMBAR 3. 7 KARAKTERISTIK KOIL TERHADAP POSISI ATAU SUDUT.....	21
GAMBAR 3. 8 (A) PENAMBAHAN 1 KOIL YANG DILETAKKAN DEKAT DENGAN KOIL <i>TRANSMITTER</i> (B) PENAMBAHAN 2 KOIL YANG DILETAKKAN DEKAT DENGAN KOIL <i>TRANSMITTER</i> , (C) PENAMBAHAN 3 KOIL.....	21
GAMBAR 3. 9 (A) PENAMBAHAN 1 KOIL YANG DILETAKKAN DEKAT DENGAN KOIL <i>RECEIVER</i> , (B) PENAMBAHAN 2 KOIL YANG DILETAKKAN DEKAT DENGAN KOIL <i>RECEIVER</i> , (C) PENAMBAHAN 3 KOIL.....	21
GAMBAR 3. 10 (A) PENAMBAHAN 2 KOIL YANG DILETAKKAN MENGAPIT KOIL <i>RECEIVER</i> , (B) PENAMBAHAN 4 KOIL YANG DILETAKKAN MENGAPIT KOIL <i>RECEIVER</i> , (C) PENAMBAHAN 6 KOIL YANG DILETAKKAN MENGAPIT KOIL <i>RECEIVER</i>	21
GAMBAR 3. 11 (A) GAMBAR TANPA OBJEK (UDARA), (B) GAMBAR DENGAN OBJEK SILINDER BESI, (C) GAMBAR DENGAN OBJEK SILINDER ALUMINIUM.....	22
GAMBAR 3. 12 (A) OBJEK BALOK POSISI 1 (B) OBJEK BALOK POSISI 2 (C) OBJEK BALOK POSISI 3 (D) OBJEK BALOK POSISI 4.....	22
GAMBAR 3. 13 (A) OBJEK IRREGULAR POSISI 1 (B) OBJEK IRREGULAR POSISI 2 (C) OBJEK IRREGULAR POSISI 3 (D) OBJEK IRREGULAR POSISI 4	22
GAMBAR 4. 1 GRAFIK AMPLITUDO TEGANGAN PADA <i>TRANSMITTER</i>	24
GAMBAR 4.2 SINYAL SINUSOIDAL PADA PENGUJIAN SINYAL <i>OUTPUT TRANSMITTER</i>	24
GAMBAR 4.3 GRAFIK KARAKTERISTIK KOIL TERHADAP SUDUT ANTARA KOIL <i>TRANSMITTER</i> DENGAN KOIL <i>RECEIVER</i>	26
GAMBAR 4.4 (A) PENAMBAHAN KOIL DARI KOIL <i>TRANSMITTER</i> KE KOIL <i>RECEIVER</i> , (B) PENAMBAHAN KOIL DARI KOIL <i>RECEIVER</i> KE KOIL <i>TRANSMITTER</i>	27
GAMBAR 4.5 GAMBAR GRAFIK PENAMBAHAN KOIL YANG DILETAKKAN MENGAPIT KOIL <i>RECEIVER</i> DENGAN MATERIAL BESI BERBEDA (UDARA, BESI DAN ALUMINIUM).....	27
GAMBAR 4.6 GAMBAR GRAFIK KOIL 1 DIINDUKSI DENGAN VARIASI OBJEK UDARA DAN SILINDER.....	29
GAMBAR 4.7 (A) GRAFIK BALOK PADA KOIL 1 DIINDUKSI DENGAN MATERIAL BESI, (B) GRAFIK BALOK PADA KOIL 1 DIINDUKSI DENGAN MATERIAL ALUMINIUM.....	29
GAMBAR 4.8 (A) GRAFIK PADA OBJEK IRREGULAR DENGAN MATERIAL BESI, (B) GRAFIK PADA OBJEK IRREGULAR DENGAN MATERIAL ALUMINIUM.....	30

GAMBAR 4.9	GAMBAR GRAFIK KOIL 7 DIINDUKSI DENGAN VARIASI OBJEK UDARA DAN SILINDER.....	32
GAMBAR 4.10	(A) GRAFIK BALOK PADA KOIL 7 DIINDUKSI DENGAN MATERIAL BESI, (B) GRAFIK BALOK PADA KOIL 7 DIINDUKSI DENGAN MATERIAL ALUMINIUM.....	32
GAMBAR 4.11	(A) GRAFIK PADA OBJEK IRREGULAR DENGAN MATERIAL BESI, (B) GRAFIK PADA OBJEK IRREGULAR DENGAN MATERIAL ALUMINIUM	33
GAMBAR 4.12	GRAFIK SAMPEL UNTUK MELIHAT BENTUK OBJEK YANG DIUJI.....	35